

APLIKAS SISTEM INFORMASI PENJUALAN PERALATAN PRODUKSI TEMPE TAHU STUDI KASUS : PRIMER KOPERASI PRODUSEN TEMPE TAHU INDONESIA

Lamhot Parulian¹⁾, Joko Sutrisno²⁾

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

E-mail : lamhotplian@gmail.com¹⁾, joko.sutrisno@budiluhur.ac.id²⁾

ABSTRAK

Primer Koperasi Produsen Teme Tahu Indonesia merupakan sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang perkoperasian yang beralamat di wilayah kalibata Jakarta selatan. Kebutuhan informasi dalam suatu organisasi tersebut harus akurat, agar dapat menyelesaikan masalah dan pendukung dalam pengambilan keputusan di Primer Koperasi Produsen Teme Tahu Indonesia. Untuk memantau dan menjaga kegiatan penjualan, maka dibutuhkan dukungan sistem informasi yang baik dan terkomputerisasi, sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan efisiensi dalam melayani pelanggan. Permasalahan yang dihadapi oleh koperasi ini antara lain belum adanya surat pemesanan, surat permintaan jasa servis, laporan laporan pendapatan, laporan setoran pelanggan, laporan rekapitulasi alat produksi terlaris sehingga kepala bidang usaha sulit mengetahui alat produksi apa yang terlaris. Hal ini mampu menurunkan pendapatan koperasi. Maka dari itu penulis perlu melakukan riset untuk menganalisis dan merancang sistem usulan dengan menggunakan metodologi berorientasi objek. menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2008 dengan database MySQL. Hasil akhir yang ingin di capai adalah sistem informasi penjualan berbasis dekstop yang diharapkan dapat meningkatkan operasional dan informasi dalam proses penjualan barang, sehingga dapat meningkatkan pendapatan serta menunjang kemajuan koperasi menjadi lebih baik.

Kata kunci: sistem informasi, penjualan, koperasi

1. PENDAHULUAN

Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia adalah salah satu koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam, selain itu koperasi ini juga menyediakan jasa penyewaan lahan produksi tempe tahu dan menjual alat produksi tempe tahu untuk pelanggan koperasi. Koperasi ini berusaha melakukan mutu pelayanan yang baik dan memberikan kebutuhan bagi para Pelanggannya yang membutuhkan peralatan produksi tempe tahu.

Permasalahan sistem yang berjalan saat ini masalah yang sering dihadapi adalah:

Belum adan surat pemesanan peralatan produksi, surat permintaan jasa service peralatan produksi, laporan permintaan dan pembayaran jasa servis, laporan setoran pelanggan, dan laporan rekapitulasi perelatan produksi yang terlaris.

Tujuan dan Manfaat Penulisan Membuatkan surat permintaan jasa service perelatan produksi yang rusak untuk, surat pemesanan perelatan produksi serta laporan-laporan yang dapat mendata mengenai transaksi yang terjadi pada penjualan peralatan produksi tempe tahu

Batasan masalahnya yaitu Proses penjualan, pengiriman, permintaan jasa service, pembayaran jasa service dan pembuatan laporan yang dibutuhkan.

a. Konsep Dasar Sistem Informasi

Konsep sistem informasi adalah sekumpulan elemen atau kompomom yang saling terhubung yang bermanfaat untuk mendukung pada pembuatan keputusan disuatu organisas [1].

b. Pengertian Penjualan

Menjual merupakan sebuah kegiatan mempengaruhi kepribadian yang dilakukan oleh penjual untuk mempengaruhi calon pembeli supaya calon pembeli ingin membeli benda/barang atau jasa yang ditawarkan [2].

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam proses penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Peneliti melukan observasi atau riset untuk mendapatkan data-data secara umum tentang kondisi saat ini

b. Wawancara

Peneliti melakukan wanwanca seperti tanya jawab dengan pihak organisasi yang sedang diteliti untuk mengetahui prosedur dan permasalahan.

c. Studi Kepustakaan

Peneliti menguunkan studi kepustakaan untuk menambah wawasan mengenai penelitian ini

d. Studi Dokumentasi

2. LANDASAN TEORI

Peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk memudahkan dalam membuat database dalam sistem informasi yang akan dibuat.

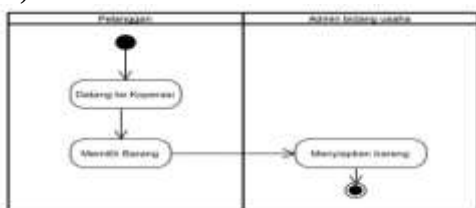
Selain itu juga menggunakan kerangka pemikiran yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Evaluasi awal atau melihat kondisi saat ini
 - 1) Tidak adanya surat pemesanan.
 - 2) Tidak adanya permintaan jasa service barang.
 - 3) Dikarenakan tidak adanya laporan permintaan jasa service.
 - 4) Dikarenakan tidak adanya laporan rekap barang terlaris.
- b. Evaluasi efek atau melakukan tindakan
 - 1) Membuatkan Form transaksi pemesanan.
 - 2) Membuatkan Form permintaan jasa service.
 - 3) Membuat sistem untuk laporan permintaan jasa service.
 - 4) Membuat sistem Untuk laporan rekapitulasi barang terlaris.
- c. Evaluasi akhir atau menentukan tujuan atau hasil
 - 1) Untuk memudahkan admin, pada saat transaksi pemesanan.
 - 2) Untuk memudahkan admin, pada saat transaksi permintaan jasa service.
 - 3) Agar kepala bidang dapat mengetahui permintaan jasa service.
 - 4) Agar kepala bidang menngetahui barang apa saja yang sering terjual.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

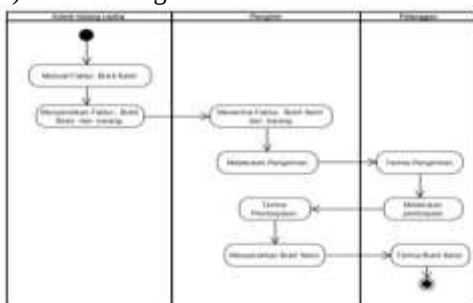
a. Proses Bisnis Sistem Berjalan

1) Proses Pemesanan



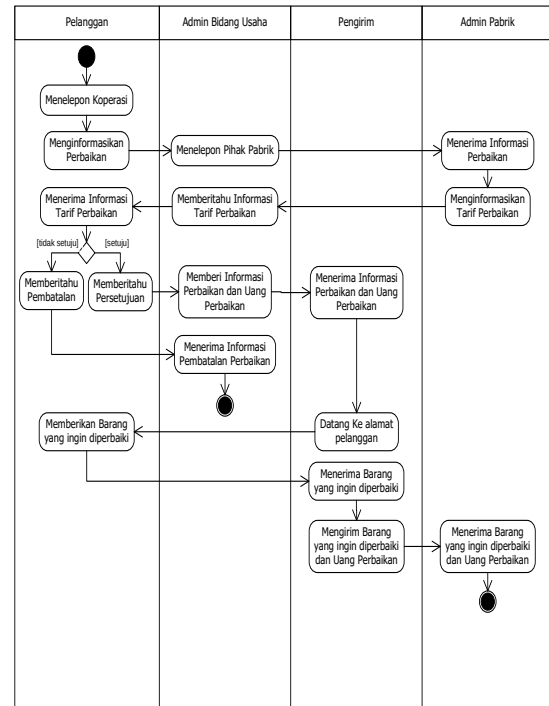
Gambar 1. Activity Diagram Proses Pemesanan

2) Proses Pengiriman



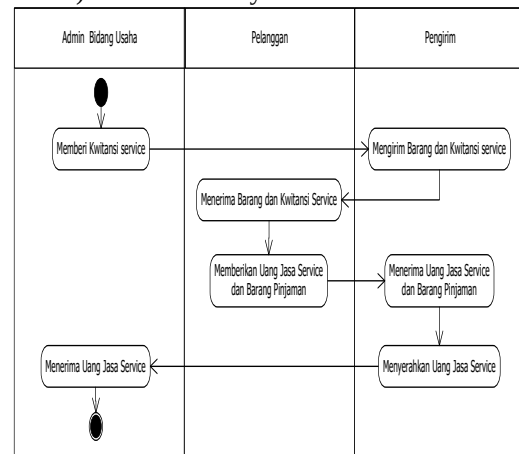
Gambar 2. Activity Diagram Proses Pengiriman

3) Proses Permintaan Jasa Servis



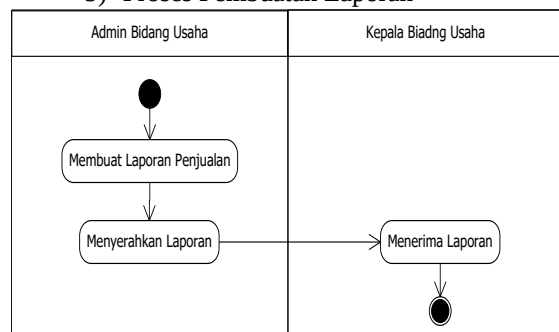
Gambar 3. Activity Diagram Proses Permintaan Jasa Servis

4) Proses Pembayaran Jasa Servis



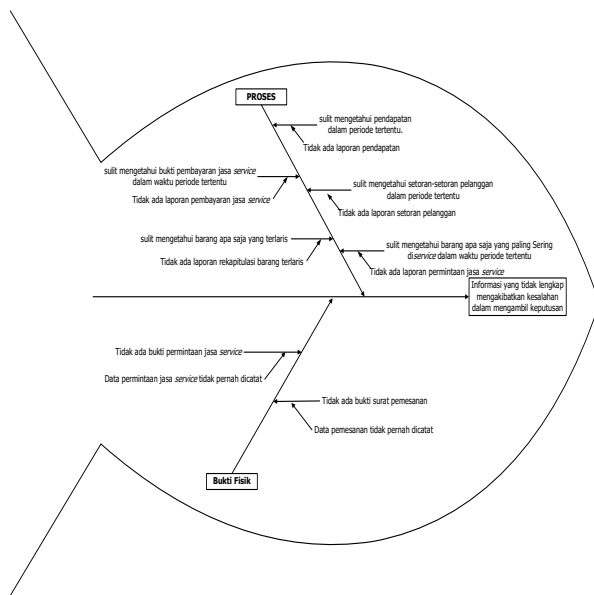
Gambar 4 : Activity Diagram Proses Pembayaran Jasa Servis

5) Proses Pembuatan Laporan

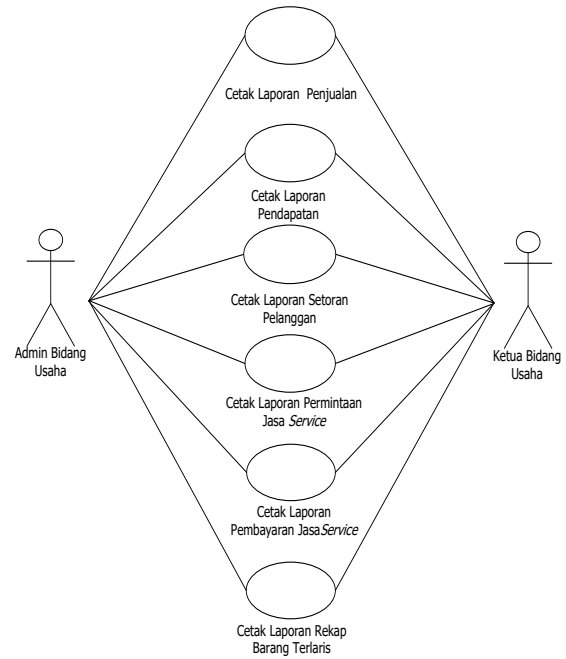


Gambar 5 : Activity Diagram Proses Pembuatan Laporan

b. Analisa Masalah

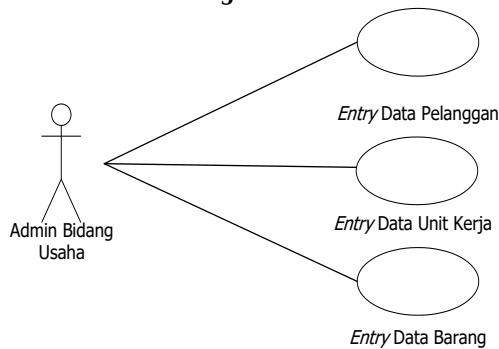


Gambar 6. Fishbone Diagram

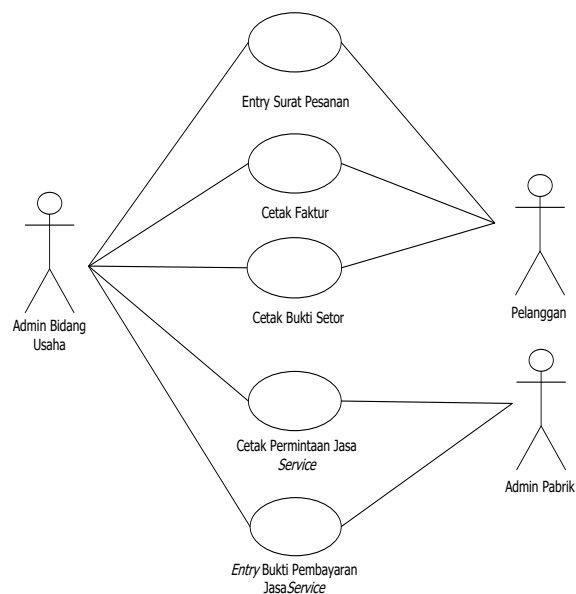


Gambar 9. Use Case Diagram Laporan

c. Use Case Diagram

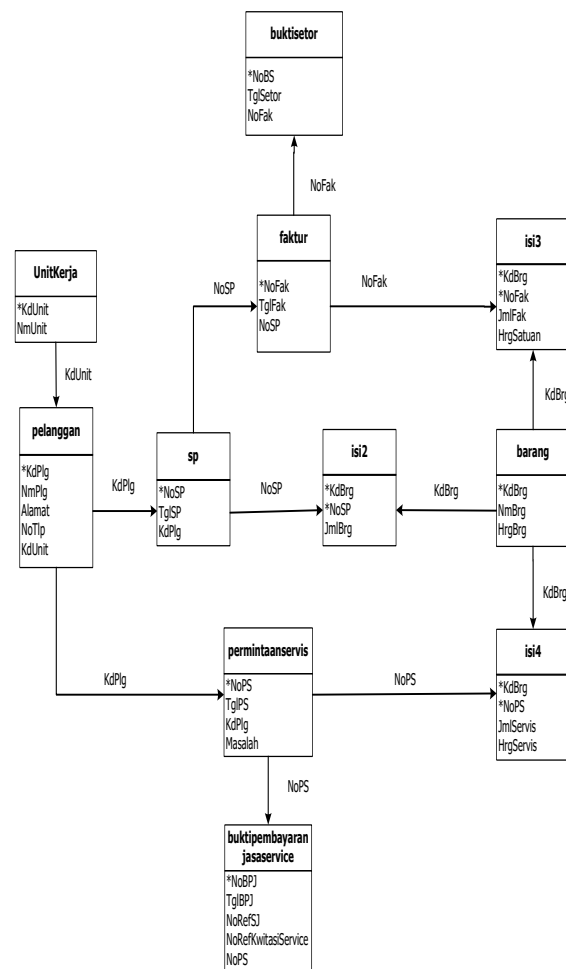


Gambar 7 : Use Case Diagram Master



Gambar 8. Use Case Diagram Transaksi

d. LRS



Gambar 10. Logical Record Structure (LRS)

e. Menu Tampilan

5. KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kodir, Abdul. *Pengenalan Sisyem Infrmasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- [2] Swatha, Bamu. *Mabajemen Penjualan*. Yogyakarta : BPFE, 2010